

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan kurikulum Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu penyelenggaraan pendidikan wajib, menyangkut pengujian penguasaan keahlian melalui kegiatan kerja secara langsung pada ruang lingkup suatu perusahaan, sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) penting dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas serta sebagai media pengenalan mahasiswa terhadap lingkungan kerja nyata suatu perusahaan.

Laporan Kerja Praktek (LKP) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan penulis di butik Imara Exclusive yang terletak di Balubur Town Square Blok F nomor 11 lantai 2 Jalan Tamansari Bandung selama kurang lebih 30 hari sejak tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan 18 Februari 2014. Laporan ini berisi dari perkembangan butik Imara Exclusive, struktur organisasi beserta uraian tugas elemen-elemen yang ada didalam perusahaan, permodalan, sistem pemasaran, proses produksi dan ketenagakerjaan.

Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 3 Bab, Bab I membahas mengenai pendahuluan, Bab II berisi tentang keadaan butik Imara Exclusive secara terperinci dari mulai perkembangan butik sejak awal mula berdirinya hingga sekarang, struktur organisasi butik Imara Exclusive berikut uraian tugas elemen – elemen perusahaan sesuai dengan fungsi dan pekerjaannya, permodalan dari awal berdirinya perusahaan, pemasaran mengenai bagaimana cara perusahaan memasarkan hasil produksinya, produksi membahas mengenai persiapan awal produksi hingga akhir produksi, dan ketenagakerjaan berisi tentang jumlah karyawan, tingkat pendidikan karyawan, sistem pengupahan dan waktu kerja.

Pada Bab III membahas mengenai tinjauan khusus **“KETIDAKSESUAIAN PEMILIHAN MATERIAL PADA PENGULANGAN PRODUK JADI”**. Dalam proses produksi, seringkali dilakukan pengulangan model dengan material yang sama. Ketidaksesuaian produk jadi dengan pengulangan produk lainnya menjadi kendala, seperti ketidaksesuaian material yang digunakan pada master produk dan pengaruh sifat bahan yang berbeda dengan bahan yang digunakan. Hal ini harus benar – benar diperhatikan oleh desainer, terutama mengenai ketersediaan material yang akan digunakan pada desain produksi yang akan dibuat.

